



A Holistic Approach Of Topical Acne Treatment

dr. Farrell Tanoto

International Conference on Tropical and Clinical Dermatology/ ICTCD 2017 telah diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 4-6 Mei yang baru lalu, dan salah satu pakar dermatologi dari Filipina, **Ma. Purita (Peachy) G. Paz – Lao MD FPDS, Dermatologist, San Lorenzo – Makati Medical Center, Philippines** membawakan satu topik menarik yang hingga kini menjadi problem estetikkosmetik, yakni: *acne vulgaris*.

Acne vulgaris, sering disebut jerawat, merupakan kelainan pilosebacea kulit yang diderita hingga 85% remaja di seluruh dunia. Dampak psikologis dari jerawat meliputi rasa malu dan cemas, sehingga hal ini memengaruhi kehidupan sosial para penderitanya. Meninjau patogenesis klasik pada *acne vulgaris*: hiperkeratinisasi folikular, peningkatan produksi sebum, *Propionibacterium acnes* di dalam folikel, dan inflamasi; saling berhubungan satu sama lain serta dengan berbagai faktor pendukung dapat memicu timbulnya jerawat. Faktor-faktor lain seperti konsumsi coklat, omega-3 FA dan asam Y-linoleat, konsumsi susu dengan karbohidrat berlebih, stres, BMI tinggi (terutama pada wanita), faktor keturunan (*tissue inhibitors of metalloproteinases/TIMP genotype*) juga menunjang pembentukan jerawat pada manusia.

Klasifikasi Akne

Berdasarkan morfologinya akne dibagi menjadi lesi non-inflamasi (*whitehead & blackhead*) dan lesi inflamasi (papul, pustul, nodul, kista). Akne yang berlanjut dari usia remaja disebut *persistent acne*, sedangkan akne yang baru muncul setelah usia 25 tahun termasuk *late onset acne*.

Penatalaksanaan Akne

Dasar target medikasi akne mengarah pada patogenesis klasik yang telah disebutkan di atas. Dari beberapa terapi yang ada, oral isotretinoin memiliki efikasi yang paling tinggi pada keempat patogenesis klasik akne. Untuk akne derajat ringan, terapi konvensional pilihan berupa retinoid, benzoil peroksida (BPO) 2.5% atau 5%, asam azelat 15% atau 20%, dan asam salisilat. Tindakan dermatologis yang dilakukan pada kelompok ini berupa *chemical peels* superfisial dan ekstraksi komedo.

Topikal konvensional pada akne derajat sedang dapat digunakan kombinasi BPO/retinoid, BPO/antibiotik, atau retinoid/asam azelat. Sedangkan pada pasien sistemik

konvensional dapat diberikan antibiotik oral dan *oral contraceptive pills* (OCP). Tindakan dermatologis pada pasien ini berupa *chemical peels*, *photodynamic acne treatment* (PDT), terapi laser dan cahaya. Untuk penanganan akne derajat berat, terapi konvensional baik topikal maupun sistemik mengikuti terapi akne derajat sedang. Injeksi steroid intralesi dapat diberikan sebagai prosedur dermatologis pada pasien akne derajat berat. Pada kasus akne orang dewasa dapat diberikan terapi hormonal sebagai tambahan pada pemberian terapi konvensional seperti antiandrogen, kontrasepsi oral (OCP) pada wanita, dan agen-agen hipoglikemik.

Lama Perawatan Akne

Karena akne merupakan penyakit inflamasi unit pilosebacea kronis dengan patofisiologi multifaktorial, penatalaksanaannya memerlukan terapi akut serta perawatan jangka panjang.

Efek Samping Terapi Akne

Eritema, rasa panas/perih, deskuamasi, skar merupakan efek samping yang sering muncul akibat pemberian topikal golongan tretinoin, adapalene, benzoil peroksida. Sedangkan pemberian antibiotik dapat menyebabkan resistensi obat, gangguan gastrointestinal, kandidiasis, eksantema, dan sakit kepala.

Pendekatan Dermokosmetik

Peran utama dermokosmetik yakni membantu mencegah munculnya lesi akne baru, bekerja pada faktor patogenik lain dan/atau meningkatkan efikasi terapi konvensional, serta mampu membantu meringankan berbagai efek samping yang timbul akibat terapi konvensional. Akne memang terkadang sulit dikontrol dan diobati, yang disebabkan terutama oleh sifat pleomorfik yang ada.

Hadirnya ko-ajuan ini menjadi sangat penting karena kebanyakan terapi topikal dapat menyebabkan disfungsi barrier stratum korneum. Ko-ajuan yang ada mampu meminimalisir efek samping dari retinoid sistemik atau BPO topikal, retinoid, dan antibiotik, dan mungkin memiliki efek sinergistik ketika diresepkan dengan agen lain yang tepat. Anti-akne dermokosmetik kini menjadi salah satu yang tercepat pertumbuhannya dalam bisnis perawatan kulit dan ketika dipadukan dengan terapi akne konvensional dapat memunculkan efek sinergistik serta meminimalisir efek samping terapi akne.

Dermokosmetik terdiri dari: *cleanser, topical sebum controlling agents, corneolytics, antimicrobial agents, anti-inflammatory agents, moisturizer, photoprotectives, camouflage make-up*. Dermokosmetik yang tersedia saat ini untuk akne adalah

niacinamide, zinc, anti-bacterial adhesive (ABA), teh hijau, *tea tree oil*, minyak basil, *licorice*, sulfur, *alpha hydroxy acids, polyhydroxy acids, retinaldehyde*, asam salisilat, *triclosan*.

Kepatuhan Pasien

Penyebab pasien tidak dapat bertahan dalam pengobatan akne yaitu banyaknya kekurangan yang ditimbulkan dari pengobatan konvensional (kenyamanan pasien, efek samping, resistensi antibiotik, variabilitas pasien, dan refrakter terhadap terapi konvensional). Selain itu pada kelompok akne usia dewasa atau akne persisten terjadi proses kronis sedangkan umumnya pasien menginginkan respon terapi yang cepat. Peningkatan permintaan akan terapi alternatif/tambahan untuk mempercepat perjalanan penyakit atau meminimalisir sekele kosmetik

juga memengaruhi tingkat kepatuhan pasien dalam terapi.

Terapi laser dan cahaya menggunakan alat yang mengarahkan spesifik pada lesi akne. Alat ini bekerja dengan cara mengubah kinerja kelenjar sebacea. Alat ini diklaim mampu memperbaiki bekas jerawat.

Tiga penyebab tersering pasien tidak patuh dalam pengobatan akne: iritasi kulit saat awal terapi diberikan, lamanya waktu yang diperlukan hingga hasil terlihat, dan rumitnya regimen terapi. Berbagai saran seperti kunjungan berobat rutin, waktu yang lebih banyak dengan pasien, instruksi berupa video dan tertulis yang singkat dan jelas, kosmetik topikal yang dapat ditoleransi pasien, dan edukasi pasien mungkin dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam pengobatan akne. **MD**

	Akne Ringan	Akne Sedang	Akne Berat
Topikal Konvensional	Retinoid BPO BPO / Clindamycin BPO / Adapalene Retinoid / asam azelat Asam azelat Asam salisilat		
Sistemik Konvensional	Antibiotik oral Isotretinoin oral OCP (wanita)		
Akne Dewasa	Terapi Hormonal		
Tambahan Topikal	DERMOKOSMETIK		

Love Your Skin

Seimbang dengan The Power of 3 Kulit Bebas Jerawat!

Unit 802, 8th floor, Wisma Pondok Indah 2
Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V-TA Pondok Indah, Jakarta 13210 - Indonesia
Tel: (+62)21 7697323. Fax: (+62)21 767150